

RINGKASAN

Populasi lanjut usia diprediksi akan terus meningkat. Oleh karena itu, kesehatan penduduk lanjut usia perlu diperhatikan agar dapat terus produktif. Penduduk lanjut usia mengalami gangguan kesehatan sindrom geriatri. Salah satunya adalah inkontinensia urin. Inkontinensia urin adalah kondisi multifaktorial yang sering dialami oleh wanita lansia dan, walaupun dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup, jarang dilaporkan oleh penderitanya sehingga sulit untuk mengetahui faktor risiko dalam upaya mengidentifikasi penyebab dan pemberian terapi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengulas penelitian faktor risiko dan hubungannya dengan inkontinensia urin pada wanita lansia di komunitas.

Penelitian ini merupakan *systematic review* observasional berdasarkan *PRISMA statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses*. Pencarian pada *database* literatur, yaitu PubMed dan Science Direct dilakukan untuk mencari artikel studi observasional pada tahun 2000 – 2020 menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Studi yang terpilih kemudian dinilai kualitas dan risiko bias menggunakan sistem penilaian yang terstandarisasi. Dua belas studi yang diikuti dalam *systematic review* ini lalu diekstraksi datanya untuk kemudian dilakukan sintesis kualitatif.

Dari *systematic review* ini, prevalensi inkontinensia urin pada wanita lanjut usia di komunitas berkisar antara 15% – 52%. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi inkontinensia urin pada wanita lansia. Faktor-faktor yang paling sering diteliti adalah umur, IMT, dan terapi pengganti hormon dan faktor yang paling sering dilaporkan memiliki hubungan dengan inkontinensia urin adalah terapi pengganti hormon. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi inkontinensia urin terdiri dari komponen antropometri; pergerakan dan aktivitas sehari-hari; kardiovaskular; sistem pernapasan; sistem pencernaan; obstetri dan ginekologi; sistem saluran kemih; penggunaan obat-obatan; penyakit komorbid dan kronis; serta psikososial. Kesimpulan pada penelitian ini adalah inkontinensia urin sering dialami oleh wanita lanjut usia di komunitas dan banyak faktor yang dapat menyebabkan inkontinensia urin. Memahami faktor risiko inkontinensia urin dapat meningkatkan kesadaran pada populasi wanita lanjut usia dan dapat membantu tenaga medis untuk menangani inkontinensia urin dengan lebih baik pada wanita lanjut usia.

ABSTRACT

Urinary incontinence is a multifactorial condition that is often experienced by elderly women and, although it has significant impact on quality of life, rarely reported by patients. Thus, understanding risk factors can help identify cause and appropriate treatment. Therefore, this study was conducted to review the research of risk factors and their relationship with urinary incontinence in elderly women in the community.

This study is an observational systematic review based on PRISMA statement. Literature search in PubMed and Science Direct was conducted to find observational study articles in 2000-2020 using inclusion and exclusion criteria. Then, the selected studies were assessed for quality and risk of bias using a standardized assessment. Data from twelve studies that were included in this systematic review then were extracted for qualitative synthesis.

From this systematic review, the prevalence of urinary incontinence in elderly women in the community ranges from 15% - 52%. Many factors can affect urinary incontinence in elderly women. Most frequently investigated factors are age, BMI, and HRT and most frequently reported factor is HRT. Factors that can affect urinary incontinence are components of anthropometry, mobility and activities, cardiovascular, respiratory system, digestive system, obstetrics and gynecology, urinary system, drug, comorbidity and chronic disease, and psychosocial. Author concluded that urinary incontinence is often experienced by elderly women in the community and a multifactorial condition. Understanding the risk factors for urinary incontinence can increase awareness in the elderly women and can help doctors to treat urinary incontinence better in elderly women.